

Peran Sikap Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang

Nita Agustin

nitaagustin0108@gmail.com

Mahendra Galih Prasaja

mahendra.galih@umpwr.ac.id

Agus Saur Utomo

agussaur@umpwr.ac.id

**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Purworejo**

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik penting untuk dilakukan karena dapat menentukan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan juga berkaitan erat dengan perilaku manajemen keuangan. Dimana seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang, menguji pengaruh literasi keuangan terhadap sikap keuangan karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang, menguji pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang, menguji apakah sikap keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 156 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan jawaban dinilai menggunakan skala likert. Untuk mengetahui keakuratan pengukuran serta kestabilan parameter kuesioner, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan alat bantu *Smart PLS 3.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimediasi oleh sikap keuangan

Kata kunci : sikap keuangan, literasi keuangan, perilaku manajemen keuangan

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan perilaku manajemen keuangan. seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan

mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Iramani & Kholilah, 2013:69). Sedangkan menurut Humaira dan Sagoro (2018) perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Selcuk, (2015:89) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu literasi keuangan, agen sosialisasi keuangan dan sikap keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Atkinson dan Messy, 2018). Sedangkan menurut Remund (2010) literasi keuangan sebagai ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi. Literasi keuangan juga sangat menentukan dalam pembentukan sikap yang bertanggung jawab, dapat diartikan bahwa sikap keuangan cenderung terhadap psikologis yang diekspresikan seseorang dalam praktik finansial yang dikelola, maka dengan adanya literasi keuangan diharapkan seseorang mampu mengendalikan keadaan pikiran (Viera et al, 2018).

Perilaku manajemen keuangan juga dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya sikap keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Amanah et al. (2016) menjelaskan sikap keuangan sebagai bentuk kecenderungan psikologis seseorang yang diekspresikan pada saat mengevaluasi kegiatan manajemen keuangan dengan rekomendasi beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidak sepakatan. Sedangkan menurut Humaira & Sagoro (2018) sikap keuangan dapat berupa pendapat, keadaan pikiran dan penilaian terhadap keuangan yang diterapkan dalam sikap individu.

Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang. Perumda Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Jumlah karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang adalah 156 karyawan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Andika selaku kepala HRD

Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang diperoleh informasi bahwa banyak karyawan belum menyusun perencanaan keuangan dan tidak melakukan evaluasi dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Selain itu literasi keuangan karyawan masih rendah dan mayoritas karyawan tidak memiliki basic pengetahuan tentang keuangan dan investasi. Mayoritas karyawan merupakan lulusan SMA dan mereka belum pernah mendapatkan training tentang mengelola keuangan dan investasi.

Fenomena lain yang terjadi adalah banyak karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang adalah sikap keuangan. Sikap keuangan karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang masih rendah dapat dilihat dari banyak karyawan yang lebih suka menyimpan kelebihan uangnya daripada menginvestikannya karena tidak mau mengambil risiko. Selain itu karyawan juga beranggapan bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan hidup mereka meskipun tidak melakukan perencanaan anggaran.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang?
4. Apakah sikap keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang?

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Teori

a. *Theory of Planned Behavior*

Teori yang berhubungan dengan perilaku manajemen keuangan adalah *Theory of planned behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana. *Theory of planned behavior* (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of planned behavior* mendasari variabel literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Theory of*

planned behavior melatar belakangi hubungan literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan seseorang dalam berperilaku disebabkan adanya niat atau tujuan ketika melakukannya. Hal tersebut dikarenakan oleh faktor informasi, bahwa literasi keuangan termasuk kedalam faktor informasi tersebut (Ajzen, 1991). *Theory of planned behavior* juga melatarbelakangi hubungan sikap keuangan dengan perilaku manajemen keuangan seseorang dalam bertindak disebabkan adanya niat atau tujuan ketika melakukannya. Hal tersebut didasari oleh faktor pribadi yang salah satunya adalah *attitude* (Ajzen, 1991).

b. Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Jodi Lynne Mcffarlane Parotta (1992) perilaku manajemen keuangan pribadi dapat digambarkan sebagai proses pembelajaran dalam perencanaan, mengambil tindakan sesuai dengan perencanaan dan melakukan perbaikan pada implementasi perencanaan yang perlu ditangani. Perilaku keuangan tidak hanya penting untuk perusahaan tetapi juga penting diterapkan kedalam lingkup individu (Sudjaja et al, 2011:17). Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan..

c. Literasi Keuangan

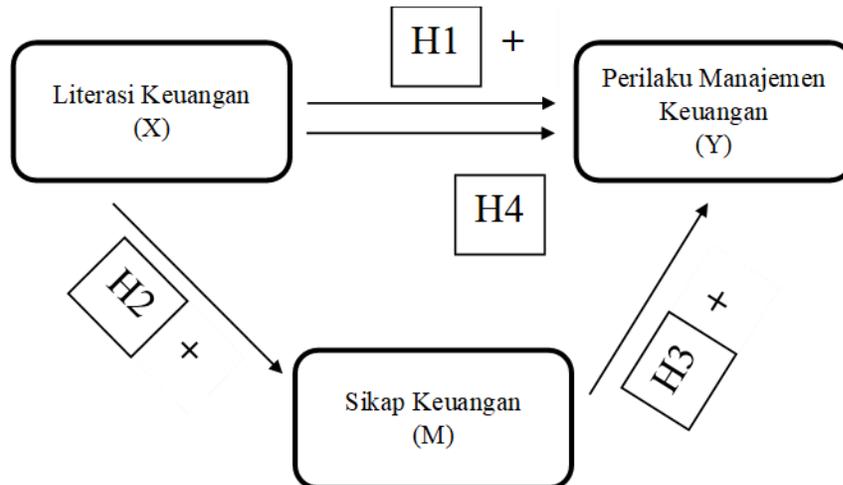
Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Manurung, 2009). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan dapat diartikan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidance*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik.

d. Sikap Keuangan

Amanah et al. (2016) menjelaskan sikap keuangan sebagai bentuk kecenderungan psikologis seseorang yang diekspresikan pada saat mengevaluasi kegiatan manajemen keuangan dengan rekomendasi beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidak sepakatan. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-

prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira & Sagoro, 2018:103).

2. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

—————> : Pengaruh Langsung

D. HIPOTESIS

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Aprinthsari dan Widyanto (2020) Literasi keuangan akan mempermudah seseorang dalam mengelola keuangannya secara lebih terencana dan diharapkan dapat mencapai kesejahteraan hidup walaupun dengan sumber daya keuangan yang terbatas. Literasi keuangan akan membantu individu untuk menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan juga memungkinkan individu untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sholeh (2019) dan Wisnu Setyawan dan Siska Wulandari (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Vieira et al., (2018) menyatakan literasi keuangan sangat menentukan dalam pembentukan sikap yang bertanggung jawab diartikan sikap keuangan cenderung terhadap psikologis yang diekspresikan seseorang dalam praktik finansial yang dikelola, maka dengan adanya literasi keuangan diharapkan seseorang mampu mengendalikan keadaan pikiran. Ajzen (1991) menyatakan bahwa Evaluasi atas kondisi keuangan akan memacu seseorang bersikap baik dalam hal keuangan dengan dasar pengetahuan keuangan yang dimilikinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018) dan Wisnu Setyawan & Siska Wulandari (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap keuangan

H₂: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan.

3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan didasari oleh faktor pribadi yang salah satunya adalah attitude (Ajzen, 1991). Sikap keuangan yang baik pada seseorang akan membentuk pola dalam berpikir dan sudut pandang keuangan yang baik sehingga akan berusaha selalu agar dapat mengendalikan diri untuk tidak mengikuti apa yang diinginkan sehingga mempunyai pengelolaan keuangan yang baik (Asaff dkk, 2019). Dengan demikian jika sikap keuangan seseorang baik maka akan lebih baik dalam mengambil keputusan terkait manajemen keuangannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Humaira (2017) dan Rohmanto & Susanti (2021) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

H₃: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4. Sikap Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pengetahuan keuangan yang baik melahirkan sebuah proses evaluasi-evaluasi keuangan berdasarkan pemahaman manajemen keuangan yang baik. Evaluasi-evaluasi yang dilakukan membentuk sebuah sikap yang kuat untuk memilih dalam melakukan sebuah tindakan terkait dengan aspek keuangan (Ubaidillah, 2019). Menurut Garber dan Koyama (2016) pengetahuan yang baik dalam diri individu mampu membentuk sikap yang

baik berdasarkan hasil evaluasi yang dijalankan, sehingga sikap tersebut membentuk perilaku keuangan yang lebih selektif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setyawan & Wulandari (2020) dan Ubaidillah (2019) menunjukkan bahwa sikap keuangan memediasi sebagian pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

H₄: Sikap Keuangan memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

E. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

a. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Iramani & Kholilah, 2013:69). Menurut Humaira dan Sagoro (2018) Perilaku Manajemen Keuangan dapat diukur menggunakan 6 indikator yaitu: jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi dan pengeluaran tidak terduga, kegiatan monitoring pengelolaan keuangan, evaluasi pengelolaan keuangan

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu di dalam keuangan yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian di masa depan (Dayanti dkk, 2020). Menurut Yushitha (2017) Literasi keuangan dapat diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu: pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tentang manajemen uang, pengetahuan tentang tabungan dan investasi, pengetahuan mengenai risiko.

c. Sikap Keuangan

Menurut Humaira & Sagoro (2018) sikap keuangan dapat berupa pendapat, keadaan pikiran dan penilaian terhadap keuangan yang diterapkan dalam sikap individu. Menurut Humaira dan Sagoro (2018) sikap keuangan dapat diukur dengan

menggunakan 4 indikator yaitu: orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, penilaian terhadap kondisi keuangan pribadi.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan evaluasi pengukuran yaitu dengan menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*. Bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. *Rule of Thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai *convergent validity* yaitu nilai *loading factor* > 0,7 serta nilai *average variance extracted* (AVE) > 0,5. Sedangkan uji *discriminant validity* dilakukan dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel > 0,7 (Ghozali, 2021:69).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Rule of Thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *composite reliability* > 0,7. (Ghozali, 2021:69). Berdasarkan hasil *composite reliability*, diketahui nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0,7.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. H1 : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 1
Hasil Analisis PLS *Bootstrapping* Pengaruh Langsung (X-Y)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T-Statistics (O/STDEV)	P-Values	Kesimpulan
X -> Y	0,349	0,332	2,410	0,016	Diterima

Sumber: Hasil Penelitian, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada table 1, diketahui bahwa nilai koefisien jalur atau *original sample* antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,349 dengan *t-statistik* 2,410 dan *p-value* 0,016. Nilai positif dan signifikan pada hubungan literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan artinya karyawan yang memiliki literasi keuangan yang baik seperti memiliki pengetahuan umum tentang keuangan pribadi dan telah menggunakan asuransi akan memberikan efek yang signifikan

dalam mengatur keuangan, mengurangi resiko keuangan di masa depan dan menyediakan dana khusus apabila ada pengeluaran yang tidak terduga. Oleh karena itu, ketika seseorang individu memiliki banyak pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, maka pengetahuan tersebut dijadikan salah satu faktor untuk pengambilan keputusan keuangan. Diterimanya hipotesis pertama dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rohmanto dan Susanti (2021) yang menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. H2 : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 2
Hasil Analisis PLS *Bootstrapping* Pengaruh Langsung (X-M)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>	Kesimpulan
X -> M	0,836	0,836	36,754	0,000	Diterima

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada table 2, diketahui bahwa nilai koefisien jalur antara variabel literasi keuangan terhadap sikap keuangan sebesar 0,836 dengan *t-statistik* 36,754 dan *p-value* 0,000. Nilai positif dan signifikan pada hubungan literasi keuangan dengan sikap keuangan artinya karyawan yang memiliki literasi keuangan yang baik seperti pengetahuan mengenai tabungan dan investasi dimana karyawan memahami pengetahuan mengenai tabungan dan memanfaatkan keuangan dengan menggunakan asuransi akan memberikan efek yang signifikan dalam mengatur keuangan sehingga bisa mengambil keputusan apakah ia akan menghabiskan uangnya untuk kesenangan pribadi atau menyimpan dan menginvestasikan sebagian uangnya agar dapat memenuhi kebutuhan yang tidak terduga dimasa mendatang. Dengan demikian tingkat literasi keuangan berperan dalam mempengaruhi sikap keuangan, karena jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membentuk sikap keuangan yang baik. Diterimanya hipotesis kedua dalam penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setyawan & Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap keuangan.

3. H3 : Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 3
Hasil Analisis PLS *Bootstrapping* Pengaruh Langsung (M-Y)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T-Statistics (O/STDEV)	P- Values	Kesimpulan
M -> Y	0,397	0,417	2,971	0,003	Diterima

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, diketahui bahwa nilai koefisien jalur antara variabel motivasi kerja terhadap kinerja sebesar 0,397 dengan *t-statistik* 2,971 dan *p-value* 0,003. Nilai positif dan signifikan pada hubungan sikap keuangan dengan perilaku manajemen keuangan artinya semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki oleh pegawai Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang maka akan meningkatkan kinerja.

dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku manajemen keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Sikap keuangan dapat membantu seseorang untuk memastikan sikap dan perilaku mereka baik dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan. Diterimanya hipotesis ketiga dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Humaira (2017) pada pelaku UMKM Sentra Batik di Bantul membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4. H4 : Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja

Tabel 3
Hasil Analisis PLS *Bootstrapping* Pengaruh Tidak Langsung (X-M)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T-Statistics (O/STDEV)	P- Values	Kesimpulan
X -> M -> Y	0,332	0,347	3,036	0,003	Diterima

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Pengaruh langsung variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan diketahui dari nilai koefisien jalur 0,349 dengan *t-statistik* 2,410 dan *p-value* 0,016. Pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan melalui variabel sikap keuangan diketahui dari nilai koefisien jalur 0,332 dengan *t-statistik* 3,036 dan *p-value* 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan melalui variabel sikap keuangan sebagai mediasi. Apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan memiliki sikap keuangan yang baik juga sehingga akan mempengaruhi perilaku keuangannya. karyawan yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mempunyai keinginan yang kuat untuk menunda membeli barang yang hanya bersifat memuaskan keinginan dan akan mencoba untuk menghindari berbelanja barang dengan cara berhutang. Diterimanya hipotesis keempat pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setyawan & Wulandari (2020) pada 126 pekerja di Cikarang menyebutkan bahwa sikap keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

G. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
4. Sikap keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait dengan perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi instansi sebagai berikut:

- a. Pimpinan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang diharapkan lebih meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan karyawan khususnya pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tentang manajemen uang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko, dengan cara memberikan training tentang mengelola keuangan dan investasi.
- b. Pimpinan Perumda Air Minum Tirta Gemilang Kabupaten Magelang diharapkan lebih memperhatikan sikap keuangan karyawannya, karena jika karyawan memiliki sikap keuangan yang baik maka akan membantu karyawan dalam mengelola keuangannya dan pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinthasari, W. (2020, Juni). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.
- Arianti, Baiq Fitri. 2021. *Literasi Keuangan*. Banyumas : CV. Pena Persada.
- Assaf, R., dkk. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Economic Management and Accounting*. 2(2), 9-22.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2).
- Budiono, E. (2020). Analisis financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior masyarakat Kota Kediri. *Ilmu Manajemen*, 8(1), 284-295.
- Fatimah, S. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik, dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (Edisi 3)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241
- Humaira, I., dan Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7 (1), 96-110.
- Ida, & Dwinta, Y. C. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Maharani, K. V., Madiarsa, I. M., & Wati, N. P. S. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MAJAMENE UNIVERSITAS PANJI SAKTI. *Widya Amerta*, 9(2), 51-66.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10–12.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572-586.
- Putri, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62-73.
- Putriana, A. D. (2018). *Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Satisfication Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta)*.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 140-150.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, Dan Investasi)*, 4(1), 15-23.
- Sommer, L. (2011). The theory of planned behaviour and the impact of past behaviour. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 10(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6 (1) :11-26.

www.ojk.go.id